

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, ilmu matematika memegang peranan yang sangat penting dalam melakukan perubahan disegala aspek kehidupan termasuk dalam pendidikan. Perubahan kurikulum pada semua mata pelajaran termasuk matematika yang terus disempurnakan menuntut guru yang lebih berkualitas agar mampu mengelola proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi dan merangsang siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan penyelenggaraan pendidikan sebagaimana dikemukakan di atas maka wajarlah kiranya batasan atau konsep mengenai pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan akibat dari perkembangan kehidupan manusia atau dan perkembangan masyarakat.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh para siswa dari SD sampai SMU di Indonesia. Pada pelaksanaannya, matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap siswa sangat sulit, membosankan, dan sering membuat siswa tidak termotivasi untuk belajar akibatnya banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran ini. Kenyataan ini sesuai dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan melalui wawancara beberapa siswa dimana mereka mengaku bahwa konsep matematika yang sulit dipelajari atau dipahami oleh siswa karena sifatnya yang abstrak,

analisis, dan hampir semuanya perhitungan. Khususnya dalam konsep penjumlahan bilangan bulat, sementara itu dari wawancara dengan guru matematika di SDN 83 kota tengah diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menjumlahkan bilangan bulat masih jauh dari harapan. Hal ini sesuai hasil observasi awal perolehan nilai siswa dimana dari 30 orang jumlah siswa keseluruhan hanya 7 orang siswa atau 23.33 % yang memperoleh nilai standar KKM sehingganya dalam hal ini guru dituntut harus dapat mengajar matematika yang sifatnya perhitungan kepada siswa SD pada khususnya yang memiliki tingkatan berpikir konkrit ini. Oleh karena itu, pelajaran matematika di SD harus disajikan guru melalui wujud konkrit pula berupa media pembelajaran berupa mistar bilangan hal ini agar konsep matematika dalam mengkaji bilangan bulat yang diajarkan dapat di pahami oleh siswa SD yang memiliki tahap tingkatan berpikir sangat konkrit.

Dari permasalahan di atas ada beberapa solusi untuk mengatasi hal tersebut utamanya menanamkan konsep penjumlahan dua bilangan bulat positif maupun dua bilangan bulat negatif yakni dengan menggunakan media mistar bilangan, atau dengan menggunakan benda konkret yang dapat diutak-atik. Untuk mempermudah siswa memahami cara-cara tersebut, para siswa harus terlebih dahulu menguasai penjumlahan dan pengurangan bilangan. Untuk menggunakan media mistar bilangan Penjumlahan bilangan bulat sebagai perpidahan sepanjang suatu garis pada mistar bilangan. Suatu bilangan bulat positif menggambarkan gerakan kearah kanan, sedangkan bilangan bulat negatif menggambarkan gerakan kearah kiri. Titik permulaan selalu dimulai pada titik yang mewakili bilangan nol.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan menjumlahkan bilangan bulat melalui media mistar bilangan pada siswa kelas IV SDN 83 Kota Tengah Kota Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi diantaranya:

- 1.2.1 Siswa kurang mampu menjumlahkan bilangan-bilangan bulat yang bernilai negatif.
- 1.2.2 Alat peraga yang digunakan dalam proses belajar mengajar belum dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menjumlahkan bilangan bulat.
- 1.2.3 Kemampuan siswa terhadap penjumlahan bilangan bulat masih jauh dari harapan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan dalam penelitian ini maka penulis membatasi masalah utama dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan bulat melalui media mistar bilangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “ apakah dengan menggunakan media mistar bilangan dapat meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN 83 Kota Tengah Kota Gorontalo?”

1.5 Pemecahan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka solusi yang tepat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjumlahkan bilangan bulat adalah dengan menggunakan media pembelajaran mistar bilangan. Yang akan dilakukan dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

Langkah I : Guru menyiapkan media yang akan digunakan yakni mistar bilangan.

Langkah II : Guru memperkenalkan kepada siswa media mistar bilangan

Langkah III : Guru menjelaskan kepada siswa cara penggunaan mistar bilangan dalam menentukan bilangan positif maupun bilangan negatif.

Langkah IV : Siswa melakukan cara penggunaan mistar bilangan dalam menentukan bilangan negatif dan bilangan positif pada mistar bilangan.

Langkah V : Guru menjelaskan cara penjumlahan bilangan dengan menggunakan media mistar bilangan, contoh soal adalah $3 + 2 = \dots$ dimulai dari titik nol ke kanan tiga satuan sampai di angka 3. Lalu melangkah dua satuan ke kanan dari angka 3. Lihatlah angka yang lurus dengan posisi terakhir panah, ternyata angka 5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $3 + 2 = 5$. Begitu pula pada penjumlahan bilangan negatif.

Langkah VI : Guru memberikan evaluasi hingga penilaian hasil kemampuan siswa dalam menjumlahkan bilangan bulat dengan mistar bilangan.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan bulat melalui media mistar bilangan pada siswa kelas IV SDN 83 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- 1.7.1 Bagi Siswa : Tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih mudah memahami pelajaran matematika khususnya penjumlahan bilang bulat karena penguasaan Kemampuan dengan menggunakan mistar bilangan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat memahami konsep yang diajarkan guru.
- 1.7.2 Bagi Guru : Dapat Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalis dalam memberikan pemahaman melalui Kemampuan dengan menggunakan mistar bilangan khususnya konsep penjumlahan bilangan bulat.
- 1.7.3 Bagi Sekolah : Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 83 Kota Gorontalo khususnya pelajaran matematika.
- 1.7.4 Bagi Peneliti : Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan matematika di Sekolah Dasar khususnya penjumlahan bilangan bulat melalui media mistar bilangan